

ABSTRAK

Kegiatan penjualan memegang peranan yang sangat penting, yaitu sebagai tulang punggung dari seluruh aktivitas perusahaan. Untuk menunjang aktivitas penjualan tersebut, maka perlu adanya suatu pengendalian intern atas penjualan. Pengendalian intern atas penjualan yang dilakukan dimaksudkan sebagai alat bantu bagi manajemen dalam menilai aktivitas penjualan yang ada, mendeteksi adanya kelemahan, mencari alternatif untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas penjualan, serta memberikan rekomendasi bagi penanggulangan kelemahan. Untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pengendalian intern penjualan, maka diperlukan suatu fungsi pemeriksaan intern yang dilaksanakan secara *independent* sehingga manajemen dapat dengan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mempertahankan dan menjaga pengendalian intern yang memadai.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT “X”, yaitu sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang usaha pembuatan suku cadang mesin-mesin industri. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur penjualan yang dilakukan perusahaan, mengidentifikasi kelemahan sistem pengendalian intern penjualan, serta mengetahui seberapa besar pengaruh pemeriksaan intern dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian intern penjualan.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis yaitu suatu metode yang menggambarkan kondisi perusahaan berdasarkan fakta atau kejadian pada perusahaan tersebut dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data sedemikian rupa untuk selanjutnya diadakan suatu analisis agar dapat dihasilkan suatu kesimpulan dan saran. Penelitian yang penulis lakukan merupakan studi kasus. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan intern berpengaruh positif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian intern penjualan. Untuk tujuan pengujian hipotesis, maka digunakan pengujian korelasi Pearson yang mengukur erat tidaknya hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Dari hasil perhitungan kuesioner yang diolah dengan menggunakan aplikasi program SPSS 11.5, diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,836 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi ini jauh lebih kecil daripada α ($\alpha = 0,05$). Hal ini menandakan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima yang berarti pemeriksaan intern berpengaruh positif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian intern penjualan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan intern berpengaruh positif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian intern penjualan sebesar 69,88% dan sisanya sebesar 30,12% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan intern berpengaruh cukup kuat dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian intern penjualan pada PT “X”.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.6. Metode Penelitian	8
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pemeriksaan	9
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	9
2.1.2. Jenis-jenis Pemeriksaan	10
2.2. Pemeriksaan Intern	12
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Intern	12
2.2.2. Tujuan dan Ruang Lingkup Pemeriksaan Intern	14
2.2.3. Fungsi Pemeriksaan Intern	18
2.2.4. Kualifikasi Pemeriksaan Intern	19
2.2.4.1. Integritas (<i>Integrity</i>)	19
2.2.4.2. Independensi (<i>Independency</i>)	20
2.2.4.3. Kompetensi (<i>Competency</i>)	20

2.2.4.4. Objektivitas (<i>Objectivity</i>)	21
2.2.4.5. Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	22
2.2.5. Program Pemeriksaan Intern	23
2.2.6. Laporan Pemeriksaan Intern	28
2.2.7. Tindak Lanjut Atas Laporan Pemeriksaan Intern Oleh Manajemen	31
2.3. Pengertian Efektivitas dan Efisiensi	32
2.4. Pengendalian Intern	32
2.4.1. Pengertian Pengendalian Intern	33
2.4.2. Tujuan Pengendalian Intern	34
2.4.3. Komponen Pengendalian Intern	36
2.4.4. Keterbatasan Pengendalian Intern	42
2.5. Penjualan	44
2.5.1. Pengertian Penjualan	44
2.5.2. Klasifikasi dan Aktivitas Penjualan	45
2.5.3. Fungsi dan Dokumen Yang Terkait Dalam Siklus Penjualan	46
2.5.4. Pengendalian Intern Penjualan	52
2.5.5. Pengaruh Pemeriksaan Intern Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengendalian Intern Penjualan	53

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian	55
3.2. Metode Penelitian	55
3.2.1. Teknik Pengumpulan Data	56
3.2.2. Populasi dan Sampel	57
3.2.3. Operasionalisasi Variabel	58
3.2.4. Teknik Pengembangan Instrumen	58
3.2.5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen	61
3.2.5.1. Pengujian Validitas	62

3.2.5.2. Pengujian Reliabilitas	63
3.2.6. Rancangan Pengujian Hipotesis	64
3.2.6.1. Penetapan Hipotesis	64
3.2.6.2. Pemilihan Tes Statistik dan Perhitungannya	65
3.2.6.3. Tingkat Signifikansi	66

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	67
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	67
4.1.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	68
4.1.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	69
4.1.1.3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	70
4.1.2. Prosedur Produksi dan Penjualan	77
4.1.3. Prosedur Retur Penjualan	80
4.1.4. Prosedur Penagihan	81
4.1.5. Pengendalian Intern Penjualan	81
4.2. Pembahasan	83
4.2.1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	85
4.2.2. Pengujian Hipotesis	90

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	94
5.2. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel X (Pemeriksaan Intern)	59
Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel Y (Efektivitas dan Efisiensi Pengendalian Intern Penjualan)	60
Tabel 4.1. Skor Jawaban Kuesioner Variabel X dan Variabel Y	85
Tabel 4.2. Hasil Pengujian Validitas Variabel X	86
Tabel 4.3. Hasil Pengujian Validitas Variabel X Yang Valid	87
Tabel 4.4. Hasil Pengujian Validitas Variabel Y	88
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Validitas Variabel Y Yang Valid	89
Tabel 4.6. Skor Jawaban Kuesioner Variabel X dan Variabel Y Yang Valid .	90
Tabel 4.7. Uji Hipotesis—Korelasi Pearson	91
Tabel 4.8. Kriteria Korelasi	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT “X”	71
Gambar 4.2. Uji Signifikansi Korelasi	93

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 3. Output SPSS 11.5—Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4. Tabel Nilai Kritis Koefisien Korelasi Rank Spearman
- Lampiran 5. Tabel Distribusi t Student
- Lampiran 6. Delivery Order
- Lampiran 7. Invoice
- Lampiran 8. Faktur Pajak Standar
- Lampiran 9. Berita Acara Bimbingan Skripsi